

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyajikan data-data yang diperoleh dari lapangan dengan alat pengumpul data berupa observasi dan wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan layanan konsultasi dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Pasir Pengaraian

Dari hasil observasi terhadap 2 orang guru pembimbing di SMP Negeri 2 Rambah Pasir Pengaraian dapat diketahui pelaksanaan layanan konsultasi dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Rambah Pasir Pengaraian tergolong “baik” diperoleh persentase sebesar 66,87% berada pada interpretasi skor 41-60%.

2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan konsultasi dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Pasir Pengaraian yaitu:

- a. Latar belakang pendidikan guru pembimbing D3 Bimbingan konseling dan SI bimbingan Konseling.
- b. Guru pembimbing memiliki pengalaman yang cukup lama sebagai guru pembimbing.
- c. Waktu dalam melaksanakan layanan konsultasi kurang kondusif.
- d. Sarana dan prasarana yang belum begitu memadai.
- e. Adanya kerjasama dari guru pembimbing dan konsulti itu sendiri dalam melaksanakan layanan konsultasi.

B. Saran

Dalam kesempatan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang diumuskan sebagai berikut:

1. Kepada Kepala sekolah kiranya dapat lebih meningkatkan lagi pembinaan terhadap guru pembimbing untuk lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan layanan bimbingan konseling khususnya layanan konsultasi serta memberikan dukungan agar kegiatan bimbingan konseling berjalan dengan lancar.
2. Kepada guru pembimbing harus lebih meningkatkan kualitas dan kreatifitas pelaksanaan layanan konsultasi. Kreatifitas dari guru pembimbing dalam menyampaikan layanan bimbingan konseling merupakan salah satu faktor yang menentukan kesuksesan pelaksanaan bimbingan konseling disekolah. Demi tercapainya tujuan yang diharapkan dengan cara lebih memperhatikan lagi langkah-langkah pelaksanaan layanan konsultasi.
3. Kepada guru mata pelajaran dan wali kelas lebih meningkatkan kerja sama dalam melaksanakan layanan konsultasi dalam mengatasi kenakalan siswa sehingga dapat mejadikan suasana sekolah yang baik, dan menjadikan siswa yang cerdas dan kreatif tanpa adanya perilaku yang menyimpang.